

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Sejarah MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

Sejarah singkat madrasah kurang lebih dua puluh tiga tahun yang lalu para pemuka Agama Islam bersama masyarakat desa Sirahan, berupaya untuk dapat memiliki sebuah lembaga pendidikan formal setingkat SLTA yang berciri khas Agama Islam sebagai lanjutan Madrasah Tsanawiyah yang terlebih dulu berdiri. Berkat kerja keras para pendiri dan dukungan seluruh masyarakat Desa Sirahan pada saat itu, maka berdirilah Madrasah Aliyah (MA) Darul Falah tepatnya pada tanggal 15 Juli 1983. MA Darul Falah dikelola oleh Yayasan Pelita Desa, Akta Notaris Sugianto, SH. No. 8 tanggal 6 Juli 1989 yang berkedudukan di Desa Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.

Namun untuk mendapat piagam terdaftar sebagai dasar ijin operasional penyelenggaraan pendidikan ternyata tidak mudah. Setelah mendapatkan Surat Rekomendasi dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Pati No: Mk.07/3.d/PP.00/726/1992 tanggal 3 Nopember 1992, serta Surat Rekomendasi Bupati Pati No: 421.3/144 tanggal 5 Juni 1993. barulah mendapatkan Setatus Terdaftar dari Kantor Wilayah Departemen Agama Propensi Jawa Tengah No: Wk.5.d/243/Pgm/MA/1993 tanggal 25 Pebruari 1993. Sehubungan dengan program jurusan yang ada di Madrasah Aliyah ada perubahan maka berdasarkan surat dari Kantor Wilayah Depertemen Agama Propinsi Jawa Tengan No: Wk.5.d/PP.006/3084/1994 tanggal 19 3 Oktober 1994. MA Darul Falah mendapat kesempatan untuk membuka Madrasah Aliyah Keagamaan.

Dengan status daftar yang telah dimiliki nampaknya masih belum memberikan kepercayaan yang berarti bagi masyarakat. Kemudian dengan segala kekurangan dan kelebihanannya MA Darul Falah terus berbenah diri untuk meningkatkan Setatus Terdaftar ke Setatus Diakui. Tiga kali Akreditasi ulang yang diikuti setiap lima tahun sekali memberikan perubahan setatus dari Terdaftar menuju Setatus Diakui dengan Piagam Diakui No: B/E.IV/MA/1575/2000 tanggal 22 Juli 2000 setatus diakui yang telah dimiliki memberikan kegembiraan tersendiri bagi pengelola madrasah, hal ini karena dengan setatus tersebut nampak adanya peningkatan

kepercayaan dan animo masyarakat untuk meyerahkan putra putri mereka untuk dididik di MA Darul Falah Sirahan.

Setelah Akreditasi tahun 2000 lima tahun berikutnya yaitu tahun 2005 kembali mengikuti Akreditasi sehingga Madrasah Aliyah Darul Falah Telah Terakreditasi dengan peringkat B dengan No: Kw.11.4/4/PP.03.2/625.18.38/2005 tanggal 23 Juni 2005. Pada Tahun 2010 Madrasah Aliyah Darul Falah kembali melaksanakan akriditasi dengan No: Ma005278 dengan peringkat B. Dan pada Tahun 2016 Madrasah Aliyah Darul Falah kembali melaksanakan akreditasi dengan nomor SK Penetapan No. 220/BAP-SM/X/2016 dengan peringkat A. Dari beberapa keberhasilan yeng telah dicapai saat ini tidak dapat melupakan jasa para tokoh pendiri antara lain KH. Ahmad Zen Fakhri, KH. Ali Mahmudi, KH. Umar Muslim, H. Abdul Muhid Zuhdi SH. Serta KH. Abdul Salam (Alm).<sup>1</sup>

## 2. Profil MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

Profil Madrasah Secara singkat profil madrasah dapat dideskripsikan sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Nama Madrasah : MA Darul Falah
- b. No. Statistik Madrasah : 131233180020
- c. Alamat : Jl. Raya Tayu Jeparo  
Desa Sirahan  
Kecamatan Cluwak  
Kabupaten Pati 59157
- d. No. Telp./Fax : (0291) 4277748
- e. E mail :  
darulfalah\_sirahan@yahoo.co.id
- f. Website :  
www.madarulfalah.sch.id
- g. Tahun Berdiri : 1983
- h. Piagam Akriditasi : Terakreditasi A No:  
220/BAP-SM/X/2016  
Tgl. 29 Oktober 2016
- i. Badan Pengelola : Yayasan Pelita Desa  
Sirahan
- j. No. dan Tgl, Akta Yayasan : Febriana Susanti SH  
41/22 September 2015

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara dengan Abdul Mujib, S.Pd.I (Guru MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati) pada tanggal 18 Januari 2022

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Abdul Mujib, S.Pd.I (Guru MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati) pada tanggal 18 Januari 2022

- k. Nama Kepala Madrasah : Dr.H. Muhlisin, S.Ag.  
M.Pd.
- l. Jumlah Guru : 31 Tenaga Didik
- m. Jumlah peserta didik : 451 Peserta
- n. Jumlah Karyawan : 11 Orang
- o. Jumlah Ruang Kelas : 15 ruang
- p. Waktu Belajar : Pagi Hari
- q. Jarak Tempuh Kota Kabupaten : 44 Km
- r. Jarak Tempuh Kota Kecamatan : 4 Km
- s. Luas Tanah : 3300 M2
- t. Status Kepemilikan Tanah : Wakaf Bersertifikat

### 3. Visi MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

Visi Madrasah "TERBENTUKNYA INSAN YANG UNGGUL DALAM KEIMANAN, KEILMUAN, KEAHLIAN DAN AKHLAKUL KARIMAH". Indikator keberhasilan pencapaian visi :<sup>3</sup>

- a. Meningkatnya peringkat madrasah dalam perolehan rata-rata NEM
- b. Meningkatnya nilai akademik
- c. Meningkatnya minat baca
- d. Meningkatnya penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keahlian
- e. Unggulan dalam lomba keilmuan, olahraga dan seni
- f. Meningkatnya apresiasi seni dan budaya yang islami
- g. Terwujudnya kondisi madrasah yang bersih, indah dan tertib
- h. Terwujudnya situasi dan kondisi yang bernuansa islami
- i. Meningkatnya ketaatan dalam pelaksanaan ajaran agama
- j. Meningkatnya aktivitas keagamaan
- k. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan madrasah
- l. Meningkatnya kepedulian sosial warga madrasah
- m. Meningkatnya budi pekerti yang luhur n
- n. Terciptanya kondisi jasmani dan rohani yang sehat

### 4. Misi MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati

Misi Madrasah:<sup>4</sup>

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Agama Islam.

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Asror (Pegawai Tata Usaha MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati) pada tanggal 19 Januari 2022

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Asror (Pegawai Tata Usaha MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati) pada tanggal 19 Januari 2022

- b. Melaksanakan pendidikan ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan melalui proses tarbiyah, ta'lim dan ta'dib.
- c. Mewariskan nilai-nilai Keislaman, Kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi penerus
- d. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya untuk dikembangkan disertai Akhlaqul Karimah.

**5. Tujuan MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati**

- a. Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Manusia yang memiliki ilmu keagamaan yang cukup serta mampu menghayati dan menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. manusia yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, keahlian serta memiliki wawasan teknologi.
- d. Manusia yang berkepribadian, bertanggungjawab, mandiri dan berakhlaqul karimah.<sup>5</sup>

**6. Motto atau Semboyan MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati**

Motto atau Semboyan "Teguh dalam aqidah, cerdas dalam berfikir, peka terhadap perkembangan"<sup>6</sup>

**B. Hasil Penelitian**

**1. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Agama MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati, dalam karakteristik responden ini meliputi identitas diri dari peserta didik yang meliputi jenis kelamin. Hasil analisis dari hal-hal tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	23	34,8
Perempuan	43	65,2
Jumlah	66	100

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dari total keseluruhan 66 responden yang ada, terdapat 23 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 34,8%, dan terdapat 43 orang

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Asror (Pegawai Tata Usaha MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati) pada tanggal 19 Januari 2022

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Asror (Pegawai Tata Usaha MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati) pada tanggal 19 Januari 2022

berjenis kelamin perempuan dengan persentase 65,2%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh peserta didik yang berjenis kelamin perempuan.

**2. Analisis Data**

**a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang ada dalam suatu kuosioner valid atau tidak. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). tetapi jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau  $r$  hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

**Tabel 4.2**  
**Hasil Validitas Motivasi belajar**

No.	Korelasi	N=39, Tabel r Product Moment	Keterangan Validitas
1.	0,412	0,316	Valid
2.	0,214	0,316	Tidak Valid
3.	0,324	0,316	Valid
4.	0,440	0,316	Valid
5.	0,176	0,316	Tidak Valid
6.	0,321	0,316	Valid
7.	0,368	0,316	Valid
8.	0,377	0,316	Valid
9.	0,317	0,316	Valid
10.	0,408	0,316	Valid
11.	0,379	0,316	Valid
12.	0,481	0,316	Valid
13.	0,215	0,316	Tidak Valid
14.	0,194	0,316	Tidak Valid
15.	0,440	0,316	Valid
16.	0,454	0,316	Valid
17.	0,481	0,316	Valid
18.	-0,006	0,316	Tidak Valid
19.	0,551	0,316	Valid
20.	0,408	0,316	Valid
21.	0,448	0,316	Valid
22.	0,278	0,316	Tidak Valid
23.	0,342	0,316	Valid
24.	0,504	0,316	Valid

25.	0,178	0.316	Tidak Valid
26.	0,388	0.316	Valid
27.	0,091	0.316	Tidak Valid
28.	0,528	0.316	Valid
29.	0,409	0.316	Valid
30.	0,192	0.316	Tidak Valid
31.	0,480	0.316	Valid
32.	0,415	0.316	Valid
33.	0,441	0.316	Valid
34.	0,378	0.316	Valid
35.	0,260	0.316	Tidak Valid
36.	0,419	0.316	Valid
37.	0,174	0.316	Tidak Valid
38.	0,223	0.316	Tidak Valid
39.	0,447	0.316	Valid
40.	0,460	0.316	Valid

Dari hasil analisis didapatkan nilai korelasi skor item dengan skor total nilai kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel menggunakan signifikansi 5% dengan jumlah data  $n=39$  didapatkan  $r$  tabel sebesar 0.316. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dikatakan valid, begitu juga sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatakan tidak valid. Maka dapat disimpulkan terdapat 12 tem soal yang tidak valid dan 12 item soal yang tidak valid tersebut dihapus. Sehingga total item soal pada kuesioner motivasi belajar sejumlah 28 soal.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Validitas *Self Management***

No.	Korelasi	N=39, Tabel $r$ Product Moment	Keterangan Validitas
1.	0.425	0.316	Valid
2.	0.389	0.316	Valid
3.	0.395	0.316	Valid
4.	0.492	0.316	Valid
5.	0.163	0.316	Tidak Valid
6.	0.578	0.316	Valid
7.	0.408	0.316	Valid
8.	0.161	0.316	Tidak Valid
9.	0.552	0.316	Valid

10.	0,177	0.316	Tidak Valid
11.	0,365	0.316	Valid
12.	0,288	0.316	Tidak Valid
13.	0,362	0.316	Valid
14.	0,411	0.316	Valid
15.	0,612	0.316	Valid
16.	-0,079	0.316	Tidak Valid
17.	0,467	0.316	Valid
18.	0,527	0.316	Valid
19.	0,119	0.316	Tidak Valid
20.	0,068	0.316	Tidak Valid
21.	0,420	0.316	Valid
22.	0,162	0.316	Tidak Valid
23.	0,593	0.316	Valid
24.	0,040	0.316	Tidak Valid
25.	0,112	0.316	Tidak Valid
26.	0,601	0.316	Valid
27.	0,387	0.316	Valid
28.	0,410	0.316	Valid
29.	0,587	0.316	Valid
30.	0,438	0.316	Valid
31.	0,192	0.316	Tidak Valid
32.	0,345	0.316	Valid
33.	0,513	0.316	Valid
34.	0,445	0.316	Valid
<b>No.</b>	<b>Korelasi</b>	<b>N=39, Tabel r Product Moment</b>	<b>Keterangan Validitas</b>
35.	0,531	0.316	Valid
36.	0,374	0.316	Valid
37.	0,464	0.316	Valid
38.	0,429	0.316	Valid
39.	0,534	0.316	Valid
40.	0,186	0.316	Tidak Valid

Dari hasil analisis didapatkan nilai korelasi skor item dengan skor total nilai kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel menggunakan signifikansi 5% dengan jumlah data  $n = 39$  didapatkan r tabel sebesar 0.316. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid, begitu juga

sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatakan tidak valid. Maka dapat disimpulkan terdapat 12 item soal yang tidak valid dan 12 item soal yang tidak valid tersebut dihapus. Sehingga total item soal pada kuesioner *self management* sejumlah 28 soal.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Validitas Manajemen Waktu**

No.	Korelasi	N=39, Tabel r Product Moment	Keterangan Validitas
1.	0.506	0.316	Valid
2.	0.496	0.316	Valid
3.	0.016	0.316	Tidak Valid
4.	0,456	0.316	Valid
5.	0,481	0.316	Valid
6.	0,181	0.316	Tidak Valid
7.	0,500	0.316	Valid
8.	0,509	0.316	Valid
9.	0,137	0.316	Tidak Valid
10.	0,556	0.316	Valid
11.	0,450	0.316	Valid
12.	0,578	0.316	Valid
13.	0,515	0.316	Valid
14.	0,435	0.316	Valid
15.	0,605	0.316	Valid
16.	0,500	0.316	Valid
17.	0,555	0.316	Valid
18.	0,535	0.316	Valid
19.	0,047	0.316	Tidak Valid
20.	-0,017	0.316	Tidak Valid
21.	0,589	0.316	Valid
22.	0,171	0.316	Tidak Valid
23.	0,511	0.316	Valid
24.	0,450	0.316	Valid
25.	0,439	0.316	Valid
No.	Korelasi	N=39, Tabel r Product Moment	Keterangan Validitas
26.	0,364	0.316	Valid
27.	0,313	0.316	Tidak Valid



28.	0,175	0.316	Tidak Valid
29.	0,502	0.316	Valid
30.	0,475	0.316	Valid
31.	0,417	0.316	Valid
32.	0,235	0.316	Tidak Valid
33.	0,611	0.316	Valid
34.	0,409	0.316	Valid
35.	0,400	0.316	Valid

Dari hasil analisis didapatkan nilai korelasi skor item dengan skor total nilai kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel menggunakan signifikansi 5% dengan jumlah data  $n = 39$  didapatkan  $r$  tabel sebesar 0.316. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dikatakan valid, begitu juga sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatakan tidak valid. Maka dapat disimpulkan terdapat 9 item soal yang tidak valid dan 9 item soal yang tidak valid tersebut dihapus. Sehingga total item soal pada kuesioner manajemen waktu sejumlah 26 soal.

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach, dimana pengambilan keputusannya: Jika nilai  $\alpha > 0,7$  artinya reliabilitas mencukupi atau dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai $r$ Alpha	Keterangan
1.	Motivasi Belajar	0,807	Reliabel
2.	<i>Self Management</i>	0,819	Reliabel
3.	Manajemen Waktu	0,840	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini reliabel. Terbukti dari nilai  $r$  alpha lebih besar dari 0,7.

#### c. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas

keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah ditribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>7</sup> Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan uji normalitas data adalah dengan melihat besaran angka *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.<sup>8</sup>

Hasil pengujian normalitas dapat ditunjukkan seperti tabel di bawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pengujian Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9.05362872
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,057
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 187.

<sup>8</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2012), 93.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi.<sup>9</sup>

Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan seperti di bawah ini :

- a) Hipotesis  
 $H_0$  : Tidak terjadi masalah multikolinearitas  
 $H_a$  : Terjadi multikolinearitas
- b) Taraf signifikan  
 Nilai  $\alpha = 5\% = 0,05$
- c) Kriteria uji  
 Jika  $VIF < 10$  maka  $H_0$  diterima
- d) Hasil dan interpretasi

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,474	2,111	Tidak Ada Multikolinieritas
<i>Self management</i>	0,474	2,111	Tidak Ada Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari variabel motivasi belajar memiliki nilai tolerance sebesar 0,474 dan VIF sebesar 2,111 dan dari variabel *Self management* memiliki nilai tolerance sebesar 0,474 dan VIF sebesar 2,111. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model ini karena seluruh nilai  $VIF < 10$  dan atau nilai tolerance  $> 0,1$ .

<sup>9</sup> Masrukhin, *Statistik*, 103.

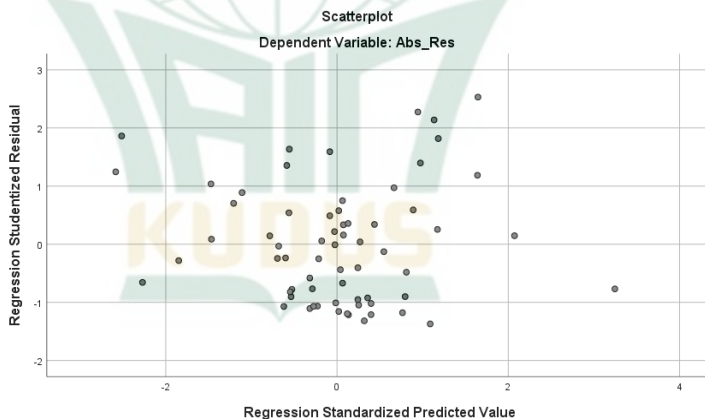
3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut.<sup>10</sup> Jika varians tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>11</sup>

Dalam menentukan uji heteroskedastisitas dapat menggunakan beberapa cara, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji glejser. Hasil uji dapat ditunjukkan seperti di bawah ini :

- a) Hipotesis  
 $H_0$  : Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas  
 $H_a$  : Terjadi heteroskedastisitas
- b) Taraf signifikan  
 Nilai  $\alpha = 5\% = 0,05$
- c) Kriteria uji  
 Jika  $Sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- d) Hasil dan interpretasi

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dari hasil uji heteroskedastisitas tidak ada pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

<sup>10</sup> Masrukhin, *Statistik* 94.

<sup>11</sup> Msrukhin, *Statistik*, 134.

#### d. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda dipilih untuk menganalisis pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Berikut hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t-hitung	Sig	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,149	0,848	0,400	Tidak Signifikan
<i>Self Management</i>	0,823	4.912	0,000	Signifikan
Konstanta	0,612			
Adjusted R	0,493			
F Hitung	32.599			
Sig	000 <sup>b</sup>			

Koefisien determinasi merupakan suatu alat ukur untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji Adjusted  $R^2$  pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,493. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan *self-management* memiliki pengaruh sebesar 49,3% terhadap manajemen waktu peserta didik. Sedangkan 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat disebutkan dalam penelitian ini.

#### e. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian. Pengujian dilakukan dengan alat pengujian signifikansi t-test. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan untuk menyatakan apakah koefisien korelasi parsial yang diperoleh signifikan atau tidak signifikan adalah nilai koefisien t. Uji t merupakan uji signifikansi untuk mengukur keberartian koefisien regresi variabel independen satu per satu. Maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.427	8.674		.510	.612
Motivasi_Belajar	.149	.176	.109	.848	.400
Self_Management	.823	.168	.630	4.912	.000

a. Dependent Variable: Manajemen\_Waktu

1) Uji Hipotesis I

Hipotesis pertama dalam penelitian ini:

Ha : Motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap manajemen waktu peserta didik kelas XI MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

H0 : Motivasi belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen waktu peserta didik kelas XI MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

Ha diterima jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Ha ditolak jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Berdasarkan table 4.9 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar  $0,400 > 0,05$  dan  $t \text{ hitung}$  sebesar  $0,848 < 1,998$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak, yang berarti bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen waktu peserta didik kelas XI MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

2) Uji Hipotesis II

Hipotesis kedua dalam penelitian ini:

Ha : *Self Management* berpengaruh secara parsial terhadap manajemen waktu peserta didik kelas XI MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

H0 : *Self Management* tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen waktu peserta didik kelas XI MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

Ha diterima jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Ha ditolak jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Berdasarkan table 4.9 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Self Management*  $0,000 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung}$  sebesar  $4,912 > 1,998$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, yang berarti bahwa *Self Management* berpengaruh secara parsial terhadap manajemen waktu peserta didik kelas XI MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

f. Uji F

Langkah pertama dalam uji f yaitu merumuskan hipotesis yaitu diduga terdapat pengaruh motivasi belajar (X1), self management (X2), terhadap manajemen waktu peserta didik kelas XI MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5513.886	2	2756.943	32.599	.000 <sup>b</sup>
Residual	5327.933	63	84.570		
Total	10841.818	65			

a. Dependent Variable: Manajemen\_Waktu

b. Predictors: (Constant), Self\_Management, Motivasi\_Belajar

Analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F (Fisher) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi motivasi belajar dan *self management* terhadap manajemen waktu. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka model regresi signifikan secara statistik. Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 32,599 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh motivasi belajar dan *self management* secara bersama-sama terhadap manajemen waktu” diterima.

### C. Analisis Uji Hipotesis

Untuk memperoleh hasil penelitian, diperlukan teknik analisis statistik menggunakan uji regresi I, uji regresi II dan uji regresi III. Pertama, analisis regresi I digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel motivasi belajar (X1) terhadap manajemen waktu (Y). Kedua, analisis regresi II digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *self management* (X2) terhadap variabel manajemen waktu (Y). Ketiga, analisis regresi III digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi belajar (X1) dan variabel *self management* (X2) terhadap variabel motivasi belajar (Y).

#### 1. Analisis Uji Regresi I (Motivasi Belajar Terhadap Manajemen Waktu)

Pengujian regresi I, dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun uji regresi ini meliputi 2 yaitu uji koefisien determinasi (R dan R Square), dan uji signifikansi parameter.

Uji koefisien determinasi (R Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R Square yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Imam, *Aplikasi*, 95.



Uji signifikansi parameter, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.<sup>13</sup>

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X1 (Motivasi Belajar) terhadap variabel dependen Y (Manajemen Waktu). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.11.

**Tabel 4.12**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.503	.495	9.176

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. dependent Variabel: Manajemen Waktu

Hasil output SPSS pada table 4.11, diketahui nilai koefesien korelasi (R) yaitu sebesar 0,709. Menunjukkan bahwa nilai tersebut memiliki tingkat hubungan antara variabel motivasi belajar terhadap manajemen waktu memiliki hubungan yang rendah. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,503, nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap manajemen waktu sebanyak 50%.

b. Uji Signifikansi Parameter

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen X1 (Motivasi Belajar) secara individual menerangkan variasi variabel dependen Y (Manajemen Waktu). Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel 4.12.

**Tabel 4.13**  
**Uji Signifikansi Parameter**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

<sup>13</sup> Imam, *Aplikasi*, 97.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.427	8.674		.510	.612
Motivasi_Belajar	.149	.176	.109	.848	.400

b. Dependent Variable: Manajemen\_Waktu

Hasil output SPSS pada table 4.12, nilai t signifikansi menunjukkan variabel motivasi belajar  $0,400 > 0,05$  atau nilai t hitung sebesar  $0,848 < 1,998$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen waktu peserta didik kelas XI MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

c. Persamaan Garis Regresi

**Tabel 4.14**  
**hasil uji persamaan regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	17.342	9.644	
	Motivasi_Belajar	.775	.141	.566

a. Dependent Variable: Manajemen\_Waktu

Dari table diatas diketahui nilai Constant (a) sebesar 17,342, sedangkan nilai motivasi belajar sebesar 0,775, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,342 + 0,775X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Konstanta sebesar 17,342 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variable manajemen waktu sebesar 17,342
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,775 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai motivasi belajar, maka nilai manajemen waktu bertambah

sebesar 0,775. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y bernilai positif.

**2. Analisis Uji Regresi II (Self Management Terhadap Manajemen Waktu)**

Pengujian regresi II, dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun uji regresi ini meliputi 2 yaitu uji koefisien determinasi (R dan R Square), dan uji signifikansi parameter.

Uji koefisien determinasi (R Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R Square yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>14</sup>

Uji signifikansi parameter, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.<sup>15</sup>

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X2 (*Self Management*) terhadap variabel dependen Y (*Manajemen Waktu*). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.14.

**Tabel 4.15**

**hasil uji koefisien determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.503	.495	9.176

a. Predictors: (Constant), Self\_Management

Hasil output SPSS pada tabel 4.14 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,709

<sup>14</sup> Imam, *Aplikasi*, 95.

<sup>15</sup> Imam, *Aplikasi*, 97.

menunjukkan bahwa nilai tersebut memiliki tingkat hubungan antara variabel self management terhadap koefisien determinasi memiliki hubungan sedang. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,503. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi *self management* terhadap motivasi belajar sebanyak 50,3 %. Berarti ada variabel yang lain yang memberikan kontribusi pada kemampuan pemahaman yaitu  $100\% - 50,3\% = 49,7\%$

b. Uji Signifikansi Parameter

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen X2 (*Self Management*) secara individual menerangkan variasi variabel dependen Y (Manajemen Waktu). Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel 4.15.

**Tabel 4.16**  
**Uji t (signifikansi parameter)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	4.427	8.674		.510	.612
<i>Self Management</i>	.149	.176	.109	.848	.400

a. Dependent Variable:  
Manajemen\_Waktu

Hasil output SPSS pada tabel 4.15, nilai t signifikansi menunjukkan  $0,848 > 0,05$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *self management* terhadap manajemen waktu signifikan.

c. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui persamaan garis regresi yang terbentuk sebagai berikut :

$$Y = 4,427 + 0,149X_1$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 4,427 memberikan arti bahwa apabila variabel *Self Management* diasumsikan = 0, maka manajemen waktu peserta didik secara konstan akan bernilai sebesar 4,427.
- 2) Koefisien regresi X1 sebesar 0,149 memberikan arti bahwa *Self Management* berpengaruh positif terhadap manajemen waktu peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan *Self Management* maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,149.

### 3. Analisis Uji Regresi III (Motivasi Belajar dan Self Management Terhadap Manajemen Waktu)

Pengujian regresi III, dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun uji regresi ini menggunakan uji koefisien determinasi R dan R Square, serta uji signifikansi simultan (Uji F).

Uji koefisien determinasi (R Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R Square yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>16</sup>

Uji signifikansi simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.<sup>17</sup>

#### 1) Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.16.

---

<sup>16</sup> Imam, *Aplikasi*, 95.

<sup>17</sup> Imam, *Aplikasi*, 171.

**Tabel 4.17**  
**hasil uji kontribusi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 <sup>a</sup>	.509	.493	9.196

a. Predictors: (Constant), Self\_Management, Motivasi\_Belajar

Hasil output SPSS pada tabel 4.16 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,713 menunjukkan bahwa nilai tersebut memiliki tingkat hubungan antara variabel motivasi belajar dan *self management* terhadap manajemen waktu memiliki hubungan sedang. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,509. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi motivasi belajar dan *self management* terhadap manajemen waktu sebanyak 50,9 %. Berarti ada variabel yang lain yang memberikan kontribusi pada manajemen waktu yaitu  $100\% - 50,9\% = 49,1\%$

2) Uji Signifikansi Simultan

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel 4.17.

**Tabel 4.17**  
**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5513.886	2	2756.943	32.599	.000 <sup>b</sup>
Residual	5327.933	63	84.570		
Total	10841.818	65			

a. Dependent Variable: Manajemen\_Waktu

b. Predictors: (Constant), Self\_Management, Motivasi\_Belajar

Hasil output SPSS pada tabel 4.17 menunjukkan nilai F hitung sebesar  $32.599 > F$  tabel 3,04 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (motivasi belajar dan *self*

*management*) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi secara signifikan variabel dependen (manajemen waktu).

3) Persamaan Garis Regresi Ganda

Untuk mengetahui persamaan garis regresi yang terbentuk, dapat dilihat dari tabel 4.18 di bawah ini

**Tabel 4.18**  
**Persamaan Garis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	4.427	8.674	
1 Motivasi_Belajar	.149	.176	.109
Self_Management	.823	.168	.630

a. Dependent Variable: Manajemen\_Waktu

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, maka persamaan garis regresi yang terbentuk sebagai berikut :

$$Y = 4.427 - 0.149X_1 + 0,823X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar 4,427 memberikan arti bahwa apabila variabel independen diasumsikan = 0, maka manajemen waktu peserta didik secara konstan akan bernilai sebesar 4,427.
- b) Koefisien regresi X1 sebesar 0,149 memberikan arti bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap manajemen waktu. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan motivasi belajar maka akan terjadi penambahan sebesar 0,001.
- c) Koefisien regresi X2 sebesar 0,823 memberikan arti bahwa *self management* berpengaruh positif terhadap manajemen waktu. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan satu satuan *self management* akan terjadi penambahan sebesar 0,823.

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh Motivasi belajar terhadap manajemen waktu peserta didik kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 4.9 diketahui bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,400 lebih besar dari taraf kesalahan 0,05 dengan nilai t hitung sebesar  $0,848 < 1,998$  maka dari itu variabel tersebut dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel manajemen waktu.

Motivasi belajar adalah keingintahuan dan keyakinan akan kemampuan diri. Motivasi belajar memiliki peranan dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika dilakukan dengan motivasi yang tinggi. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki sikap positif untuk berhasil.<sup>18</sup>

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menggapai sesuatu yang menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang akan cenderung mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi memiliki manajemen waktu yang tinggi pula. Manajemen waktu sebagai motor penggerak dan pendorong untuk individu belajar sehingga individu akan lebih bersemangat dan meningkatkan motivasi terhadap diri dalam menyelesaikan studi.<sup>19</sup>

Akan tetapi pada penelitian ini, motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap manajemen waktu. Menurut analisa peneliti hal ini dikarenakan saat ini pelajar mudah terdistraksi dengan teknologi sehingga mayoritas waktu mereka digunakan untuk bermain gawai maupun media sosial. Hal ini tentunya akan menyebabkan kurangnya motivasi pelajar dalam memenuhi kewajibannya sebagai pelajar dan ketidakmampuan pelajar dalam memanajemen waktunya dengan baik.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Zulfa yang menjelaskan bahwa menunjukkan adanya korelasi antara motivasi dengan keterampilan manajemen waktu dalam penyusunan skripsi yang signifikan korelasi (Uji-t) t hitung  $6,74 > t$  tabel 1,65 dan koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,455 yang berarti memiliki hubungan positif dan kategori

---

<sup>18</sup> Slameto, 2015: 4

<sup>19</sup> Sardiman, 2011



sedang. Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan dan positif antara manajemen waktu dan motivasi.<sup>20</sup>

## 2. Pengaruh *self management* terhadap manajemen waktu peserta didik kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 4.9 diketahui bahwa variabel *self-management* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 dengan nilai t hitung sebesar  $4,912 > 1,998$  maka dari itu variabel tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel manajemen waktu.

*Self-management* merupakan upaya individu untuk merencanakan, memfokuskan dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan. Di dalamnya terdapat kekuatan psikologis yang membimbing individu untuk mengambil keputusan dan memilih serta menentukan berbagai cara yang efektif untuk mencapai tujuannya.<sup>21</sup>

*Self-management* merupakan metode untuk membantu peserta didik menemukan tingkah laku yang baru dalam hidupnya sehari-hari. Dengan manajemen diri, peserta didik bisa mengatur hidupnya. *Self-management* merupakan pengendalian diri yang diprogram atau yang dirancang untuk mengontrol perilakunya sendiri. Seseorang akan memiliki *self management* yang baik apabila ciri-ciri yang dimiliki individu saling melengkapi, sehingga dapat disimpulkan ciri yang terbaik merupakan kombinasi dari beberapa ciri sehingga menjadi satu kesatuan *self-management* dalam belajar yang dapat mewakili semua ciri yang ada (Dita Dwi)

Menurut analisa peneliti, pada dasarnya setiap individu tentu memiliki pengaturan diri masing-masing atau yang lebih kita kenal adalah *self management*. Memiliki *self management* yang baik, dapat mempengaruhi pola belajar yang baik pula, karena dengan *self management* yang baik, secara otomatis peserta didik akan mampu mengelola waktu belajarnya, sehingga peserta didik tersebut dapat belajar sesuai dengan porsinya, dengan demikian peserta didik tersebut dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita menunjukkan bahwa terjadi penurunan rata-rata (mean) variabel manajemen waktu belajar sebelum diberikan *treatment* (pre-test)

---

<sup>20</sup> Siti Zulfa, 2020

<sup>21</sup> Binti Khusnul Khotimah, 2017

sebesar 65,40 sedangkan rata-rata (mean) variabel manajemen waktu belajar setelah diberikan *treatment* menggunakan strategi *self management* (post-test) hasil yang didapat sebesar 83,70. Hal ini menunjukkan peningkatan 27,9% mean sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*, dengan demikian terjadi perubahan manajemen waktu belajar peserta didik dengan strategi *Self-Management* dalam bimbingan kelompok.<sup>22</sup>

Menurut analisa peneliti *self management* dapat membantu peserta didik menemukan tingkah laku yang baru dalam hidupnya sehari-hari. Dengan manajemen diri, peserta didik dapat mengatur hidupnya, begitu juga dalam mengatur waktu dan membagi waktu sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Menurut Astriani, *self-management* adalah kemampuan untuk mengatur berbagai elemen dalam diri seseorang, seperti pikiran, perasaan dan perilaku, selain itu *self-management* juga berguna untuk menertibkan orang, seperti pikiran, perasaan, perilaku individu, serta orang-orang di sekitar mereka. lingkungan untuk lebih memahami apa yang sedang terjadi, siapa yang diprioritaskan tidak membedakan dirinya dari orang lain. Menetapkan tujuan yang ingin dicapai dengan mengatur berbagai cara atau langkah untuk mencapai apa yang diharapkan dan belajar mengendalikan diri agar dapat mengubah pikiran dan perilaku menjadi lebih baik dan efektif.

### 3. Pengaruh motivasi belajar dan *self management* terhadap manajemen waktu peserta didik kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar 32,599 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “ Terdapat pengaruh motivasi belajar dan *self management* secara bersama-sama terhadap manajemen waktu” diterima.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh peserta didik ketika belajar adalah pengelolaan waktu dalam belajar, mereka sering mengeluhkan pola waktu belajar yang tidak teratur, sehingga mengakibatkan kegiatan belajar mereka tidak

---

<sup>22</sup> Dita Dwi Julyan , Ayong Lianawati. Berlatih alokasi waktu dalam self management efektif meningkatkan manajemen belajar siswa Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol 4(2) (2020).

dapat terlaksana secara optimal. Kenyatannya setiap peserta didik memiliki gaya belajar tersendiri dan berbeda-beda, dimana mereka tentu memiliki cara yang unik untuk memudahkan mereka belajar. Tidak luput dalam kegiatan belajar, yang mana didalamnya tentu memiliki pengaturan diri yang baik, sehingga kegiatan belajar pun akan memperoleh hasil yang optimal.<sup>23</sup>

Setiap individu tentu memiliki pengaturan diri masing-masing atau yang lebih kita kenal adalah *self management*. *Self management* yang baik, dapat memengaruhi pola belajar yang baik pula, karena peserta didik yang memiliki *self management* yang baik, tentunya dapat mengelola waktu belajar sesuai dengan porsinya sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.<sup>24</sup>

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang memengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan pendorong seseorang untuk belajar, sehingga dalam belajar orang akan lebih semangat dan tidak bosan dengan mata pelajaran yang dipelajari, dan seiring dengan itu dapat meningkatkan motivasi untuk berprestasi dan menyelesaikan studinya. Seseorang yang memiliki daya dorong dalam dirinya atau disebut motivasi, orang tersebut dapat memiliki manajemen waktu yang tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi intrinsik, semakin tinggi manajemen waktu.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar, karena dengan adanya motivasi mampu mendorong semangat untuk belajar. Akan tetapi, motivasi belajar ini harus diimbangi dengan kemampuan *self management*. Karena dengan kemampuan *self management* yang baik maka seseorang dapat mengatur hidupnya. Sehingga dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin mulai dari melakukan penjadwalan, pengelompokan, dan penilaian terhadap produktifitas waktu. Peserta didik yang memiliki manajemen waktu yang baik akan mengerjakan sesuatu dengan waktu yang efektif dan efisien

---

<sup>23</sup> Aisyah Octaviani

<sup>24</sup> Aisyah Octaviani

<sup>25</sup> Siti Zulfa, 2020